



## ALIH KODE OLEH PENYANYI INDONESIA PADA CAPTION DI INSTAGRAM

Sri Wahyuni Hasibuan

Email: [ririwahyunih@gmail.com](mailto:ririwahyunih@gmail.com)

STAIN Mandailing Natal

Syamsiah Depalina Siregar

Email: [syamsiahdepalina@stain-madina.ac.id](mailto:syamsiahdepalina@stain-madina.ac.id)

STAIN Mandailing Natal

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis serta mendeskripsikan jenis alih kode yang terdapat pada caption instagram artis penyanyi Indonesia. Selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan artis penyanyi Indonesia yang banyak menggunakan alih kode dalam caption instagramnya dan menganalisis alasan atau faktor-faktor penyebab adanya alih kode pada caption instagram milik artis tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah caption (tulisan) pada akun instagram milik artis penyanyi Indonesia (Afgan Syahreza, Duta 'Sheila On 7', Rossa dan Maia Estianty). Caption instagram para artis tersebut dibatasi dengan hanya mengambil caption instagram yang dibagikan ke jejaring sosial dalam kurun waktu 5 bulan terakhir dari penelitian ini dilakukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis alih kode yang digunakan oleh penyanyi Indonesia pada caption instagramnya adalah alih kode intern dan ekstern. Faktor-faktor penyebab adanya alih kode pada caption instagram artis tersebut adalah karena keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kode bahasa yang dikuasai oleh lawan tutur (*follower* instagram) dan karena adanya maksud-maksud tertentu. Penyanyi yang paling banyak menggunakan alih kode pada caption instagramnya dipengaruhi oleh usia penyanyi tersebut. Penyanyi yang paling banyak menggunakan alih kode adalah Afgan, diikuti oleh Duta, Rossa dan Maia Estianty.

Kata Kunci: Alih Kode, Caption Instagram, Artis Penyanyi Indonesia.

### **TRANSFER OF CODE BY INDONESIAN SINGER ON INSTAGRAM CAPTION**

#### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine and analyze and describe the types of code switching contained in the Indonesian singer artist Instagram caption. Furthermore, this study aims to describe Indonesian singers who use code switching in their Instagram captions and analyze the reasons or factors that cause code switching on the artist's Instagram captions. This research is a qualitative descriptive study. The object of this research is the caption (writing) on the Instagram account of the Indonesian singer artist (Afgan Syahreza, Duta 'Sheila On 7', Rossa and Maia Estianty). The artist's Instagram captions are limited by only taking Instagram captions that were shared on social networks within the last 5 months of this research. The results of this study indicate that the type of code switching used by Indonesian singers on their*



*Instagram captions is internal and external code switching. The factors that cause code switching on the artist's Instagram caption are due to the desire to conform to the language code controlled by the interlocutor (Instagram follower) and because of certain purposes. Singers who use code switching the most on their Instagram captions are influenced by the singer's age. The singer who used code switching the most was Afgan, followed by Duta, Rossa and Maia Estianty.*

*Keywords: Code Switching, Instagram Caption, Indonesian Singer*

## **PENDAHULUAN**

Fenomena penggunaan *bilingualisme* oleh anggota masyarakat tertentu terjadi karena adanya kontak bahasa. Dengan adanya kontak bahasa, seorang individu satu dengan individu lain akan saling mempengaruhi terhadap penggunaan bahasa satu dengan bahasa lainnya, baik itu secara langsung maupun tidak langsung. Peristiwa kontak antar bahasa ini akan dapat menimbulkan perubahan penggunaan bahasa. Peristiwa kontak bahasa yang demikian seringkali menyebabkan adanya pencampuran kode ataupun pengalihan kode oleh individu tersebut. Hal ini dapat dicermati dalam setiap kebiasaan beberapa artis penyanyi Indonesia dalam penulisan *caption*nya di akun media sosial seperti instagram.

Media sosial merupakan suatu hal yang tidak asing lagi di kalangan masyarakat di zaman serba teknologi seperti sekarang ini. Media sosial seperti salah satunya adalah *Instagram* merupakan wadah bagi individu untuk berkomunikasi dengan individu lainnya. Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk instagram itu sendiri. Foto-foto maupun video-video yang dibagikan oleh seorang pengguna instagram dapat disertai dengan tulisan atau kutipan yang lebih dikenal dengan istilah *caption*.

*Caption* di Instagram milik beberapa artis penyanyi Indonesia cukup sering dijumpai fenomena alih kode seperti kutipan dari *caption* yang ditulis oleh salah satu penyanyi Indonesia Tasya Kamila “kondangan hari ini *in* @kalla.studio”. Pada *caption* tersebut dapat dilihat telah terjadi alih kode pada kata depan yang digunakan oleh Tasya Kamila yang menggunakan bahasa inggris untuk mengganti kata depan “di”. Contoh serupa juga dapat dilihat pada *caption* yang ditulis oleh penyanyi Indonesia lainnya yaitu Isyana Sarasvati. *Caption* tersebut bertuliskan “...senang sekali karena gak hanya tampil tapi juga bisa berbagi tentang perjalanan karir musik dan kelakuan saya yang sebenarnya hahaha, buat yang hadir pasti bisa *relate* sama foto terakhir...”. Sama seperti contoh sebelumnya, pada tulisan Isyana tersebut juga terjadi alih kode pada kata “*relate*” yang merupakan kata bahasa inggris. Inilah yang menjadi sumber data pada penelitian ini. Alasan memilih beberapa artis penyanyi Indonesia tersebut dikarenakan artis-artis tersebut merupakan figur yang sering dijadikan sebagai panutan oleh masyarakat. Perilaku serta ucapan sang artis tidak jarang mempengaruhi perilaku serta ucapan masyarakat luas terutama penggemar artis-artis tersebut sehingga membuat penelitian ini menjadi semakin menarik untuk dikaji lebih dalam.

Dalam beberapa *caption*nya beberapa artis penyanyi Indonesia yang merupakan dwibahasawan tersebut menentukan pilihan kode yang digunakan untuk dituliskan di



akun instagramnya. Dipilihnya kode-kode tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti tujuan pesan maupun maksud yang terkandung dalam pesan tersebut. Dalam menentukan pilihan kode, seorang individu yang dwibahasawan mampu mengalihkan kode dalam berkomunikasi melalui tulisannya. Jenis alih kode yang digunakan serta alasan-alasan para artis tersebut menuliskan caption instagram dengan menggunakan alih kode pasti didasari pada hal-hal tertentu. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk mengkaji lebih lanjut tentang alih kode oleh penyanyi Indonesia pada caption di akun intagram.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

1. Jenis alih kode yang digunakan oleh penyanyi Indonesia pada caption instagramnya.
2. Alasan penyanyi Indonesia yang melakukan alih kode pada caption di instagramnya.
3. Artis manakah yang paling banyak menggunakan alih kode pada caption instagramnya.

Kode merupakan suatu sistem tutur yang penerapan unsur bahasanya mempunyai ciri khas sesuai dengan latar belakang penutur, relasi penutur dengan lawan bicara, dan situasi tutur yang ada. Kode biasanya berbentuk varian bahasa yang secara nyata dipakai berkomunikasi anggota suatu masyarakat bahasa dan kode adalah bagian dari bahasa itu sendiri (Thesa, 2017). Kode memiliki sifat yang netral karena kode itu tidak memiliki kecenderungan interpretasi yang menimbulkan emosi, yang dipakai dua orang atau lebih untuk berkomunikasi.

Menurut Wardhaugh (2006:88) kode merupakan dialek atau bahasa yang digunakan seseorang dalam peristiwa tuturan dengan sistem yang digunakan untuk komunikasi antara dua pihak atau lebih. Sementara itu, Sumarsono (2010:201) menjelaskan bahwa kode merupakan istilah netral yang mengacu pada bahasa, dialek, sosilek, atau ragam bahasa. Hal ini senada dengan penjelasan Kridalaksana (2011) yang mengemukakan bahwa kode adalah lambang atau sistem ungkapan yang digunakan untuk menggambarkan makna tertentu dan bahasa manusia adalah sejenis kode.

Peristiwa peralihan dari kode satu ke kode yang lain disebut dengan alih kode (Suwito, 1985:68). Oleh sebab itu, apabila seorang penutur mula-mula menggunakan kode A (misalnya bahasa Indonesia), maka peristiwa pengalihan kode menggunakan kode B (misalnya bahasa Inggris), hal inilah yang disebut dengan alih kode (*code-switching*). Akan tetapi, di dalam suatu kode terdapat berbagai kemungkinan. Baik varian regional, varian kelas sosial, ragam gaya atau pun register. Dengan demikian, peristiwa alih kode mungkin berwujud alih varian, alih ragam, alih gaya, atau alih register. Alih kode merupakan salah satu aspek tentang saling ketergantungan bahasa di dalam masyarakat bilingual atau multilingual. Hal ini berarti, di dalam suatu masyarakat bilingual atau multilingual, hampir tidak mungkin seorang penutur menggunakan satu bahasa saja secara mutlak dan murni tanpa memanfaatkan bahasa atau unsur bahasa yang lain.

Alih kode didasari oleh adanya maksud-maksud tertentu dari si pembicara. Beberapa diantaranya adalah: 1) alih kode karena mensitir kalimat lain; 2) alih kode secara tak langsung kepada lawan bicara; 3) hubungan yang tak pasti antara si penutur



dengan lawan bicara; 4) ketidakmampuan menguasai kode tertentu; 5) pengaruh kalimat-kalimat yang mendahului penuturan; 6) pengaruh situasi bicara; 7) alih kode karena kendornya penguasaan diri; 8) pengaruh materi percakapan; 9) pengaruh hadirnya orang ketiga; 10) keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kode yang dikuasai oleh lawan bicara; 11) keinginan untuk mendidik lawan; 12) pengaruh praktek berbahasa; 13) bersandiwara atau berpura-pura; 14) frasa basa-basi, pepatah dan peribahasa dan; 15) pengaruh maksud-maksud tertentu. Penjelasan lebih rinci mengenai alasan-alasan terjadinya alih kode tersebut akan dibahas pada bagian faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode. Sebelum membahas hal tersebut, akan dipaparkan terlebih dahulu penjelasan mengenai jenis-jenis alih kode.

Alih kode adalah istilah umum untuk menyebut pergantian (peralihan) pemakaian dua bahasa atau lebih, beberapa variasi dari satu bahasa, atau bahkan berupa gaya dari satu ragam. Alih kode terdiri dari beberapa jenis seperti yang akan diuraikan dalam pembahasan berikut ini. Alih kode terdiri dari dua macam yakni alih kode intern dan alih kode ekstern. Alih kode intern adalah alih kode yang berlangsung antar bahasa, seperti dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa atau dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah lain. Sementara itu, alih kode ekstern adalah alih kode yang terjadi antara bahasa Indonesia ke bahasa asing.

Alih kode bersifat intern apabila alih kode itu terjadi antar bahasa daerah dalam satu bahasa nasional, atau antara dialek dalam satu bahasa daerah, atau antar beberapa ragam dan gaya yang terdapat dalam satu dialek. Alih kode bersifat ekstern apabila alih kode itu terjadi antara bahasa asli dengan bahasa asing. Dalam praktiknya, dalam satu peristiwa tutur tertentu terjadi alih kode intern dan ekstern secara beruntun, apabila fungsi kontekstual dan situasi relevansinya dinilai oleh penutur memungkinkan untuk dilakukan. Suwito (1985:70) menunjukkan alih kode yang terjadi secara intern dan ekstern sebagai berikut.

Contoh 1:

- Sekretaris : “Apakah Bapak sudah jadi membuat lampiran untuk surat ini?”  
Majikan : “O ya sudah. Inilah.”  
Sekretaris : “Surat itu berisi permintaan borongan untuk memperbaiki kantor sebelah.  
Saya sudah kenal dia. Orangnya baik, banyak relasi dan tidak banyak mencari untung. Lha yen saiki usahane pingin maju kudu wani ngono....”  
(Sekarang.....jika usahanya ingin maju harus berani bertindak demikian.....)  
Sekretaris : “Panci ngaten, Pak.” (Memang begitu, Pak)  
Majikan : “Panci ngaten priye?” (Memang begitu bagaimana?)  
Sekretaris : “Tegesipun, mbok modalipun agenga kados menapa, menawi.....”  
(Maksudnya, betapa pun besarnya modal, kalau.....)  
Majikan : “.....menawa ora akeh hubungane lan olehe mbathi kakean, usahane ora bakal dadi. Ngonu karepmu?” (.....kalau tidak banyak hubungan dan terlalu mengambil untung, usahanya tidak akan jadi. Begitu maksudmu?)



Sekretaris : “Lha nggih, ngaten!” (Memang begitu bukan?)  
Majikan : “O ya. Apa surat untuk Jakarta kemarin sudah jadi dikirim?”  
Sekretaris: “Sudah Pak. Bersama surat Pak Ridwan dengan kilat khusus.”

Dialog di atas menunjukkan terjadinya peristiwa alih kode intern antara bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa (krama). Alih kode itu terjadi karena perubahan situasi dan pokok pembicaraan. Dimulai dari pertanyaan sekretaris kepada majikan tentang lampiran surat yang belum diterimanya, maka baik situasi maupun pokok pembicaraannya mengenai hal-hal yang bersifat formal. Keduanya menggunakan bahasa Indonesia yang cukup baku. Setelah pembicaraannya menyangkut masalah pribadi, maka majikan beralih kode bahasa Jawa (ngoko) dan untuk mengimbangi peralihan kode majikannya, maka sebagai bawahannya, sekretaris beralih kode pula dengan menggunakan bahasa Jawa (krama). Namun, ketika pokok pembicaraan beralih lagi ke masalah yang bersifat formal, maka keduanya beralih kode lagi ke bahasa Indonesia.

Contoh 2:

Petra : “Have you written the letter for Mr. Hotman, Mr. Dijk?”  
Van Dijk : “Oh yes, I have. Here it is.”  
Petra : “Thank You.”  
Van Dijk : “Ah this man Hotman got his organization to contribute a lot of money to the

Amsterdamer fancy-fair. Ben jij naar de optocht geweest?”  
(Apakah engkau akan pergi melihat ke pekan raya itu?)

Petra : “Ja, ik ben er geweest (Ya, saya akan melihat)  
Van Dijk : “Ja?” (Ya?)

Petra : He,eh  
Van Dijk : “Hoe vond je het?”(Bagaimana engkau suka melihatnya?)  
Petra : “Oh, erg mooi.” (Oh, sangat bagus)  
Van Dijk : “Oh ya. Do you think that you could get this letter out today?”  
Petra : “Of course, I’ll have it this afternoon for you.”  
Van Dijk : “Okey, good, fine then.”

Dialog di atas menunjukkan alih kode ekstern antara bahasa Inggris dan bahasa Belanda. Dalam dialog itu pun tampak jelas bahwa situasi dan pokok pembicaraan menentukan terjadinya alih kode. Ketika pembicaraan dalam situasi dan berkisar kepada hal-hal yang menyangkut bisnis, pembicaraan berlangsung dengan bahasa Inggris, namun setelah pokok pembicaraannya beralih kepada hal-hal yang lebih santai, maka beralih ke bahasa Belanda (bahasa asli mereka). Alih kode sementara adalah alih kode yang terjadi apabila pergantian kode bahasa secara sementara atau sebentar. Alih kode permanen adalah alih kode yang terjadi apabila pergantian kode bahasa secara permanen atau lama.

Alih kode terjadi bila ada perubahan yang menyolok dalam kedudukan status sosial dan hubungan pribadi antara pembicara dan lawan bicara. Alih kode permanen ini misalnya terjadi pada seorang pelayan yang kemudian menjadi istri majikannya, maka akan terjadi perubahan sosial pada saat itu. Kalau dulu hubungan mereka adalah majikan dan pelayan tetapi sekarang mereka telah menjadi suami isteri. Peristiwa lain yang memungkinkan untuk terjadinya alih kode permanen misalnya pada dua orang



yang sudah akrab. Pada waktu pertama kali bertemu, dua orang itu masih menggunakan bahasa yang formal. Akan tetapi karena persahabatannya yang sudah cukup lama menjadikan pasangan itu menjadi akrab. Bahasa yang digunakan pun beralih ke kode yang lebih santai.

Alih kode yang berikutnya adalah alih kode sementara. Jenis alih kode ini sering berlangsung hanya sebentar saja dan kadang-kadang dalam waktu yang cukup lama. Dengan alasan yang bermacam-macam, peralihan pemakaian tingkat tutur tidak berlangsung lama sebab pada waktunya penutur kembali memakai tingkat tuturnya yang asli. Contohnya, seorang penutur yang sedang berbicara terhadap lawan bicaranya, biasanya memakai bahasa Indonesia, tiba-tiba karena sesuatu hal, penutur beralih memakai bahasa Jawa atau bahasa daerah lain. Peralihan tersebut hanya berlangsung pada satu kalimat lalu pembicaraan kembali ke kode biasanya yaitu bahasa Indonesia.

Berdasarkan paparan mengenai jenis-jenis alih kode yang umumnya terjadi dalam komunikasi manusia yang telah dijelaskan di atas, jenis-jenis alih kode tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:

1. Alih Kode Intern

Alih kode intern adalah alih kode yang berlangsung antar bahasa, seperti dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa atau dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah lain.

2. Alih Kode Ekstern

Alih kode ekstern adalah alih kode yang terjadi antara bahasa Indonesia ke bahasa asing.

3. Alih Kode Permanen

Alih kode permanen merupakan peristiwa penggantian kode secara tetap dan dalam waktu yang lama oleh seorang pembicara. Alih kode tersebut terjadi bila ada perubahan yang menyolok dalam kedudukan status sosial dan hubungan pribadi antara pembicara dan lawan bicara.

4. Alih Kode Sementara

Alih kode sementara adalah alih kode yang berlangsung hanya sebentar saja dan kadang-kadang dalam waktu yang cukup lama. Dengan alasan yang bermacam-macam, peralihan pemakaian tingkat tutur tidak berlangsung lama sebab pada waktunya penutur kembali memakai tingkat tuturnya yang asli.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa sebab terjadinya alih kode itu dipengaruhi oleh: a) siapa yang berbicara; b) siapa yang diajak berbicara; c) kehadiran pihak ketiga; d) topik pembicaraan; e) situasi pembicaraan dan; f) maksud pembicaraan.

Era milenial seperti pada saat sekarang ini merupakan zaman dimana penggunaan aplikasi media sosial sudah menjadi hal yang wajib bagi masyarakat. Media sosial menjadi bagian dalam keseharian masyarakat untuk berkomunikasi, alat hiburan serta wadah meluapkan atau mengekspresikan emosi hati dan pikiran. Salah satu media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat dewasa ini adalah Instagram. Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik Instagram itu sendiri. Pada saat



pengguna instagram berbagi foto atau video ke berbagai jejaring sosial, pengguna bisa menambahkan tulisan-tulisan berupa kata-kata, kalimat atau bahkan simbol pada foto dan video tersebut. Tulisan-tulisan itu dikenal dengan istilah caption.

Caption adalah penjelasan yang disisipkan pada sebuah gambar. Kata ini banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti pada dunia jurnalistik atau fotografi, caption didefinisikan sebagai keterangan untuk mendeskripsikan gambar yang ditampilkan. Istilah caption ini pada dasarnya bukan merupakan istilah baru di masyarakat. Di aplikasi *Microsoft Word* misalnya, ditemukan penjelasan dari istilah caption yang merupakan perintah untuk memberikan tambahan keterangan. Tambahan keterangan ini bisa disematkan pada sebuah gambar, tabel maupun objek lainnya.

Di kalangan remaja bahkan orang dewasa sekarang ini istilah caption diartikan sebagai tulisan yang disisipkan pada sebuah gambar atau video yang berisi keterangan maupun cerita yang mewakili objek yang diambil pada potret. Gambar atau video kemudian dibagikan dengan harapan orang akan mengerti maksud dari sudut gambar yang ditampilkan lalu mereka menyukai tidak hanya dari foto atau videonya saja, tapi juga dari kata-katanya. Contoh-contoh caption pada instagram dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.1 Caption Afgan (Penyanyi Indonesia) di Instagram.



*Alih Kode Oleh Penyanyi Indonesia Pada Caption Di Instagram..... (103-114)  
Sri Wahyuni Hasibuan, Syamsiah Depalina Siregar*



Gambar 2.4 Caption Maia Estianty (Penyanyi Indonesia) di Instagram.



Gambar 2.5 Caption Duta 'Sheila On 7' (Penyanyi Indonesia) di Instagram.



Gambar 2.7 Caption Rossa (Penyanyi Indonesia) di Instagram.

Gambar-gambar di atas adalah beberapa contoh *caption* para artis penyanyi Indonesia di akun instagram milik mereka. Seperti yang dapat dilihat, pada gambar-gambar tersebut terdapat tulisan-tulisan di sisi kanan gambar atau video. Tulisan-tulisan tersebutlah yang dimaksud dengan *caption*. Beberapa artis penyanyi Indonesia seperti Afgan, Duta 'Sheila On 7', Rossa dan Maia Estianty adalah beberapa artis yang tergolong cukup sering berbagi foto atau video melalui akun instagram mereka. Di setiap foto/video yang mereka kirimkan juga disertai dengan tulisan-tulisan mengenai gambar/video tersebut. Beberapa dari mereka ada yang menuliskan pesan di captionnya dengan menggunakan bahasa Indonesia, bahasa Jawa, bahasa Inggris, bahkan ada diantara *caption-caption* tersebut yang ditulis dengan gabungan dari berbagai bahasa. *Caption* inilah yang menjadi objek kajian pada penelitian ini. *caption-caption* tersebut merupakan data pokok penelitian yang akan diidentifikasi dan dianalisis alih kode yang terjadi di dalamnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran dengan cara mengumpulkan data, mencari fakta, dan kemudian menjelaskan dan menganalisa data yaitu dengan cara penyusunan dan pengumpulan data. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jenis alih kode yang terdapat pada *caption* instagram artis penyanyi Indonesia, menggambarkan artis yang paling banyak menggunakan alih kode pada *caption* instagramnya dan menganalisis alasan atau faktor-faktor yang menyebabkan adanya alih kode pada *caption* instagram para artis penyanyi Indonesia.

Adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah *caption* beberapa artis penyanyi Indonesia di akun instagramnya yang mengandung alih kode. Artis penyanyi Indonesia yang *caption* instagramnya dibahas pada penelitian ini adalah Afgan Syahreza (afgansyah.reza), Duta 'Sheila On 7' (duta507), Rossa (itsrossa910) dan Maia Estianty (maiaestiantyreal).



Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik SLBC (Simak Bebas Libat Cakap. Teknik ini digunakan karena peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan komunikasi. Peneliti hanya bertindak sebagai pengamat saja, yakni sebagai pemerhati, atau pembaca caption-caption yang terdapat di akun instagram milik keempat artis di atas. Teknik selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat, peneliti melakukan pencatatan pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi data yang diperoleh (dicatat).

Teknik tersebut dikongkritkan dengan metode kajian sosiolinguistik sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan jenis-jenis alih kode yang dilakukan penutur (caption artis penyanyi Indonesia) di akun Instagramnya.
2. Mendeskripsikan artis Indonesia yang sering menggunakan alih kode dalam setiap caption instagramnya.
3. Mendeskripsikan alasan atau faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode pada caption di instagram milik artis penyanyi Indonesia.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini adalah Jenis alih kode yang digunakan oleh penyanyi Indonesia pada penelitian ini adalah alih kode jenis intern (dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah) dan jenis alih kode ekstern (dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris). Penyanyi Indonesia yang alih kode pada caption instagramnya dibahas pada penelitian ini adalah Duta 'Sheila On 7', Afgan Syahreza, Maia Estianty dan Rossa. Dari keempat penyanyi tersebut, hanya satu orang yang captionnya konsisten menggunakan alih kode intern yaitu Duta 'Sheila On 7' yang menggunakan alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa atau sebaliknya pada caption Instagramnya. Sementara tiga penyanyi lainnya konsisten menggunakan alih kode jenis ekstern yang merupakan alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris atau sebaliknya. Yang kedua adalah penggunaan alih kode oleh penyanyi Indonesia pada penelitian ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kode yang dikuasai oleh lawan bicara (dalam penelitian ini lawan bicara yang dimaksud adalah *followers* instagram para penyanyi tersebut) dan faktor adanya pengaruh maksud-maksud tertentu. Namun, faktor dominan penyebab penggunaan alih kode pada caption instagram para penyanyi Indonesia tersebut adalah karena adanya maksud tertentu yang disampaikan kepada lawan tuturnya (*follower*/penggemar). Beberapa maksud tersebut adalah bercanda, mengungkapkan rasa senang, bangga, terima kasih dan lain-lain.

Dari keempat penyanyi Indonesia yang caption instagramnya dibahas pada penelitian ini, artis yang paling banyak menggunakan alih kode pada caption instagramnya adalah Afgan Syahreza pada peringkat pertama diikuti oleh Duta pada peringkat kedua, Rossa pada peringkat ketiga dan Maia Estianty pada peringkat keempat yang paling sedikit menggunakan alih kode pada caption instagramnya. Peringkat tersebut diperoleh berdasarkan jumlah caption instagram yang memiliki alih kode pada keempat penyanyi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, terlihat bahwa jenis alih kode yang digunakan oleh para penyanyi pada penelitian ini (Duta, Afgan, Rossa dan Maia) adalah alih kode intern dan ekstern. Alih kode intern



adalah alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah atau sebaliknya sedangkan alih kode ekstern adalah alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa asing atau sebaliknya. Dari keempat penyanyi pada penelitian ini, hanya satu penyanyi yang menggunakan alih kode intern pada caption instagramnya, penyanyi tersebut adalah Duta ‘Sheila On 7’. Duta yang merupakan vokalis band ‘Sheila On 7’ menggunakan alih kode dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa atau sebaliknya pada beberapa caption instagram miliknya. Sementara tiga artis lain (Afgan, Rossa, dan Maia) menggunakan alih kode ekstern pada beberapa caption instagram mereka.

Faktor-faktor yang menyebabkan penggunaan alih kode pada caption instagram keempat penyanyi tersebut berupa keinginan untuk menyesuaikan diri dengan kode yang dikuasai oleh *followers* instagramnya dan faktor adanya maksud tertentu yang ingin disampaikan melalui alih kode tersebut. Seperti pada caption instagram milik Afgan misalnya, alih kode yang digunakan disebabkan oleh faktor keinginan untuk menyesuaikan dengan alih kode yang dikuasai oleh penggemarnya (*follower* instagramnya) yang tidak sedikit berasal dari luar negeri. Sehingga Afgan menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sebagai media penyampai pesannya agar dapat dipahami oleh penggemarnya yang berasal dari dalam dan luar Indonesia. Sementara itu, pada caption instagram milik penyanyi Indonesia seperti Duta, Rossa dan Maia, faktor yang menyebabkan mereka menggunakan alih kode adalah karena adanya maksud tertentu yang ingin disampaikan. Maksud-maksud tersebut antara lain, ingin menghibur atau bercanda dengan penggemarnya, mengungkapkan rasa terima kasih, bangga dan perasaan gembira.

Dari keempat penyanyi Indonesia pada penelitian ini, dapat diurutkan peringkatnya berdasarkan kategori yang paling banyak menggunakan alih kode pada beberapa caption instagramnya. Peringkat tersebut sebagai berikut: 1) Afgan Syahreza yang menggunakan alih kode ekstern hampir pada setiap caption instagram miliknya; 2) Duta ‘Sheila On 7’ yang menggunakan alih kode intern (dari bahasa Indonesia ke bahasa Jawa atau sebaliknya) pada beberapa caption instagramnya dan menduduki peringkat kedua setelah Afgan; 3) Rossa, yang menggunakan alih kode ekstern pada beberapa caption instagram miliknya dan menduduki peringkat ketiga, dan; 4) Maia Estianty, yang paling sedikit menggunakan alih kode (ekstern) pada caption instagramnya.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat dua jenis alih kode yang digunakan oleh penyanyi Indonesia pada caption instagramnya. Alih kode tersebut adalah alih kode intern yaitu alih kode yang terjadi dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah atau sebaliknya dan alih kode ekstern yaitu alih kode yang terjadi dari bahasa Indonesia ke bahasa asing ataupun sebaliknya.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan alih kode terjadi pada caption instagram milik penyanyi Indonesia diantaranya adalah faktor keinginan untuk menyesuaikan



diri dengan kode yang dikuasai oleh lawan tuturnya dan faktor adanya maksud-maksud tertentu yang ingin disampaikan melalui alih kode tersebut.

3. Berdasarkan jumlah alih kode yang digunakan pada caption instagramnya, artis yang paling banyak menggunakan alih kode adalah Afgan, diikuti oleh Duta 'Sheila On 7' pada posisi terbanyak kedua, Rossa pada posisi terbanyak ketiga dan Maia Estianty pada peringkat terbanyak keempat.
4. Berdasarkan peringkat tersebut, dinilai bahwa faktor usia para penyanyi tersebut mempengaruhi kebiasaannya menggunakan alih kode pada setiap caption instagram mereka. Penyanyi yang paling muda adalah penyanyi yang paling banyak menggunakan alih kode pada caption instagramnya. Jika diurutkan berdasarkan umur, maka urutannya adalah Afgan (29 tahun), Duta (38 tahun), Rossa (40 tahun) dan Maia Estianty (42 tahun).

### **Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi segenap insan peneliti untuk terus melakukan penelitian di bidang sosiolinguistik terutama pada topik alih kode agar memperkaya khasanah kajian serupa.
2. Penggunaan alih kode hendaknya dapat dijadikan sebagai suatu langkah memperkaya bahasa dan juga sebagai suatu upaya pendidikan bahasa.
3. Literatur mengenai alih kode dan kajian sosiolinguistik lainnya sebaiknya ditingkatkan agar tersedia teori-teori yang memadai pada topik alih kode dan topik lainnya.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Rahardi, K. 2001. *Sosiolinguistik Kode dan Alih Kode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumarsono. 2010. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.
- Thesa, K. 2017. Penggunaan Alih Kode dalam Percakapan Pada Jaringan Whatsapp Oleh Mahasiswa KNB yang Berkuliah di Universitas Sebelas Maret. *Prasasti: Journal of Linguistics*. 2(1), hlm: 89-101.
- Wardhaugh, R. 2006. *Language in Contact: Findings and Problems*, New York *Linguistics*. New York: Mc. Graw Hill Books Company